

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Konteks penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan melalui jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dihasilkan melalui prosedur statistik atau dengan langkah yang mempunyai makna secara kuantifikasi.²⁹ Penelitian ini memberi gambaran kondisi yang sesungguhnya objek penelitian yang bertujuan memperoleh informasi mendalam mengenai Peran Strategi *Fundraising* Program Gerakan Semangat Berbagi (GESBER) dalam Meningkatkan Jumlah Donasi pada UPZ BAZNAS YAKINDO.

Jenis penelitian ini membutuhkan individu atau kelompok orang dalam penelitian. Tujuan penelitian ini menyajikan tentang peran strategi *fundraising* program gerakan semangat berbagi (GESBER) dalam meningkatkan jumlah donasi pada UPZ BAZNAS YAKINDO.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk dapat menghasilkan informasi data yang lebih mendalam. Peneliti

²⁹ A S Nugroho and W Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik Dengan SPSS)* (Penerbit Andi, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=8H6REAAAQBAJ.h.11>.

mengumpulkan data secara langsung pada UPZ BAZNAS YAKINDO sehingga menghasilkan data yang diperoleh valid dan memiliki kredibilitas yang meyakinkan bagi para pembaca. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai Peran Strategi *Fundraising* Program Gerakan Semangat Berbagi (GESBER) dalam Meningkatkan Jumlah Donasi pada UPZ BAZNAS YAKINDO.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPZ BAZNAS YAKINDO yang berada di Jl.Pemenang No.52 A, Katang, Sukorejo, Kec. Ngasem, Kabupaten. Kediri, Jawa Timur 64182, Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti sehingga bisa dijamin keakuratannya.³⁰ Sumber data primer diperoleh tanpa melalui perantara orang atau pihak lain. Penelitian ini memberikan data primer melalui proses wawancara dan observasi dengan UPZ BAZNAS Yayasan Kemanusiaan Kotakamal Indonesia (YAKINDO), meliputi Direktur, staff UPZ BAZNAS YAKINDO, para donatur dan pihak yang terlibat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui kitab-kitab, buku-buku, dan dokumen lainnya.

³⁰ A Ahmad et al., *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=-gEEQAAQBAJ>.

Data sekunder menurut Soerjono Soekanto adalah data yang antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, bahkan hasil penelitian yang bersifat laporan.³¹ Peneliti menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan YAKINDO, jumlah donatur tetap, dan juga sumber referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dapat mendukung dan melengkapi data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara sering disebut juga proses komunikasi dan interaksi. Wawancara juga memiliki arti pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.³²

Wawancara merupakan proses komunikasi dan interaksi yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan terkait fokus penelitian.³³ Wawancara dilakukan secara verbal kepada pihak-pihak yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti sehingga data yang diperoleh dapat mendukung kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Direktur UPZ BAZNAS YAKINDO serta staff yang terlibat dalam

³¹ Ibid.

³² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (ZifatamaJawara, n2015), 54.

³³ Budi Purnomo, Ika Oktaria Cahyaningrum, and Arini Hidayah, *Metode Penelitian Sastra, Linguistik Dan Penerjemahan*, 2025, 9.

pelaksanaan Program Gerakan Semangat Berbagi (GESBER). Wawancara dilakukan secara terstruktur dan mendalam guna memperoleh informasi mengenai strategi fundraising yang diterapkan dalam Program GESBER, proses pelaksanaan program, serta kontribusinya terhadap peningkatan jumlah donasi pada UPZ BAZNAS YAKINDO.

Agar proses wawancara berjalan lebih terarah, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan fokus penelitian dan dikembangkan dari teori *fundraising* yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang pertama kali untuk penelitian, karena dianggap mudah dan tanpa mengeluarkan biaya yang besar. Namun perlu diketahui, bahwa observasi tidak sekedar mengamati objeknya, bisa jadi kemudian membandingkan.³⁴ Observasi dilakukan langsung pada subjek penelitian pada UPZ BAZNAS YAKINDO.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses yang bertujuan untuk merekam dan meningkatkan data melalui pengamatan dan korespondensi. Selain itu, menggabungkan data dengan dokumentasi akan meningkatkan validitas temuan penelitian. Peneliti menggunakan laporan keuangan

³⁴ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

dan laporan donatur tetap, dokumentasi lembaga dan pada saat pelaksanaan GESBER dan juga pada penelitian terdahulu yang kredibel.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi berfungsi sebagai alat untuk menilai, mengevaluasi, dan mengidentifikasi hal-hal yang penting, dan menetapkan titik fokus pada hal-hal tersebut. Sebagai hasilnya, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan dan membedakannya pada waktu yang akan datang.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai proses menyajikan informasi yang telah disusun sehingga memungkinkan untuk diambil penarikan kesimpulan ataupun sebuah tindakan. Peneliti menyajikan data dengan tujuan untuk memperkuat penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data. Peneliti menjelaskan temuan dari data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dari pengecekan keabsahan data adalah supaya data penelitian sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang terjadi di lapangan.³⁵ Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data melalui langkah-langkah berikut:

³⁵ M Husnullail, Risnita, and M.Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti yang baru awal melakukan penelitian perlu melakukan perpanjangan pengamatan karena saat awal penelitian masih dianggap asing sehingga informasi yang didapat belum lengkap.³⁶ Agar peneliti dapat menganalisis data yang telah dikumpulkan, diperlukan untuk melakukan wawancara terhadap data yang diperoleh sesuai dengan fakta-fakta yang telah diamati.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan metode interpretasi yang konsisten terkait dengan proses analisis yang konsisten. Hal ini dilakukan untuk mengkaji referensi dari berbagai sumber yang tersedia terkait judul penelitian terutama tentang peran strategi *fundraising* program GESBER dalam meningkatkan jumlah donasi pada UPZ BAZNAS YAKINDO.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah langkah verifikasi ulang yang dilakukan dengan membandingkan data yang telah dikumpulkan. Intinya dengan triangulasi peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan membandingkan berbagai metode, teori atau sumber. Oleh karenanya hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti untuk menggunakan teknik triangulasi adalah sebagai berikut.

1) Mengajukan daftar pertanyaan yang beragam

³⁶ Mahathir Bin Udar, "Mengevaluasi Validitas Instrumen Dalam Penelitian Kualitatif: Metode Verifikasi Dan Implementasinya," n.d.32.

- 2) Mengecek dan membandingkan dengan sumber yang lain
- 3) Memanfaatkan berbagai metode supaya pengecekan data tersebut dapat dilaksanakan.

Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mendapatkan kredibilitas data.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data meliputi pengelompokan objek penelitian dan pengelolaan hasil dari sumber data primer, seperti wawancara dan pengamatan, sehingga peneliti dapat menyampaikan informasi yang diperoleh dari informan. Analisis data ini merumuskan data yang telah dihimpun di lapangan yang dapat berupa catatan, dokumentasi, dan dokumen laporan dari UPZ BAZNAS YAKINDO.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya yang menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus berlangsung sampai selesai,³⁷ sehingga data tersebut dapat dipastikan benar. Beberapa tahapan teknik analisis data diantaranya sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data melibatkan proses pengumpulan data lapangan dalam jumlah besar, yang kemudian diringkas atau difokuskan pada aspek-aspek penting berdasarkan temuan yang diperoleh. Data yang telah

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R\&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 2019.18

dikurangi ini memberikan gambaran yang lebih spesifik dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data lebih lanjut. Tujuan pengurangan data adalah untuk mengidentifikasi temuan kunci yang menjadi fokus perhatian peneliti.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa diagram, deskripsi singkat, hubungan antar kategori, dan format lainnya. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat lebih mudah memahami fenomena yang sebenarnya terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman mereka terhadap data yang diperoleh. Selain itu, penyajian data tidak hanya menggunakan teks naratif, tetapi juga dapat melibatkan grafik atau diagram.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dinyatakan sifatnya masih sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang bisa mendukung. Akan tetapi jika kesimpulan pada tahap awal disertai oleh bukti-bukti yang konsisten dan valid maka kesimpulan yang dinyatakan adalah kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah mengungkapkan temuan baru yang mungkin sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga sesudah dilakukan penelitian menjadi jelas dan dapat

berupa hubungan teori.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan beberapa jenis metode penelitian. Teknik pengambilan data yang biasa digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumen/ literasi. Menurut Sudarwan dalam berpendapat bahwa umumnya penelitian terbagi dalam enam tahap tertentu. Akan tetapi dalam pelaksanaannya banyak yang tidak mengikuti keenam tahapan ini. Tahapan-tahapan tersebut adalah:³⁸

1. Menentukan masalah penelitian

Penentuan masalah dalam penelitian dapat dilakukan dengan mengajukan berbagai pertanyaan, mencakup aspek-aspek seperti ruang lingkup masalah, ketersediaan dana, latar belakang pendidikan, apakah hasil yang diperoleh akan bermanfaat atau tidak, dan pertanyaan-pertanyaan lain.

2. Mengumpulkan bahan yang relevan

Pada tahap ini, para peneliti diharuskan untuk mengidentifikasi dan memilih sumber referensi atau bahan yang secara langsung relevan dengan isu-isu yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya.

3. Menentukan strategi dan pengembangan instrument

Tahap ini melibatkan penentuan strategi penelitian yang akan diterapkan. Pada tahap ini, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian juga dikembangkan. Secara umum, penelitian kualitatif

³⁸ Marinda Sari Sofiyana et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 2022.247.

tidak memerlukan penggunaan instrumen standar. Hal ini karena prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif cukup kompleks, sehingga tidak mungkin mengembangkan rencana standar karena data yang dicari bersifat kualitatif.

4. Mengumpulkan data

Tahap ini melibatkan pengumpulan data primer dan data pendukung tambahan. Data umumnya dikumpulkan melalui wawancara (terbuka, terstruktur, atau kombinasi keduanya), penyebaran kuesioner (terbuka, tertutup, atau kombinasi keduanya), pengamatan, dan studi dokumentasi.

5. Menafsirkan data

Hal ini melibatkan analisis dan deskripsi temuan penelitian yang dikumpulkan di lapangan. Fakta-fakta yang diidentifikasi harus diinterpretasikan secara spesifik, logis, dan sistematis. Interpretasi data penelitian harus dilakukan secara menyeluruh dan rinci agar menghasilkan deskripsi yang jelas dan secara logis dapat diterima.

6. Melaporkan hasil penelitian

Tahapan ini adalah tahap membuat laporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian harus memuat secara spesifik hasil penelitian, memberikan deskripsi yang dapat dimengerti dan dipahami pembacanya. Idealnya, hasil penelitian selain dibuat dalam bentuk laporan dimuat juga dalam bentuk artikel ilmiah.